

PENERAPAN SCM UNTUK PENDISTRIBUSIAN DAN PENGELOLAAN STOK BARANG BERBASIS WEB PADA PT.INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK. CABANG KISARAN

Indri Novita Sari¹, Edi Kurniawan², Tika Christy³

^{1,2,3}Sistem Informasi, STMIK Royal Kisaran

**email: tikachristy.royal@gmail.com*

Abstract : In the trading activities that have been going on until now at PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. The Kisaran branch is the official distributor of PT. Indofood where in several products from PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Kisaran branches such as indomie, sarimi, glass sarimi, mixed spices, Indofood sweet soy sauce, while Indofood. The purpose of establishing PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. The range is to continuously expand the business through internal business fields and business development, reduce transportation costs, supply the Range area with a shortage of goods, participate in environmental conservation and improve community welfare, interaction consisting of producers, wholesalers (distributors) and direct seller (retailer) has a high intensity. These activities include checking goods, seeing availability status, buying goods and so on. The solution that can be taken from the problem of speed and accuracy in obtaining, searching and exchanging data and information between distributors and sellers is to implement a single integrated Supply Chain Management information system. This information system can improve performance for both parties (distributors and retailers) in carrying out their business activities. The research objectives that are expected by the author are to analyze the flow of the production process of PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Range Branch.

Keywords: Supply Chain Management; Distribution and Management of Stock Goods; PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Range Branch.

Abstrak : Di dalam aktivitas perdagangan yang berlangsung hingga saat ini pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Cabang Kisaran merupakan distributor resmi PT.Indofood di mana pada beberapa produk dari PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Cabang Kisaran seperti indomie, sarimi, sarimi gelas, bumbu racik, kecap manis Indofood, sambal Indofood. Tujuan didirikannya PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Kisaran adalah untuk perluas usaha terus menerus melalui bidang usaha internal maupun pengembangan usaha, mengurangi biaya transportasi, mensuplai daerah Kisaran yang kekurangan persediaan barang, berperan serta dalam pelestarian lingkungan hidup dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, interaksi yang terdiri dari para produsen, wholeseller (distributor) dan penjual langsung (retailer) mempunyai intensitas yang tinggi. Aktivitas tersebut antara lain seperti pengecekan barang, melihat status ketersediaan, membeli barang dan sebagainya. Solusi yang dapat diambil dari permasalahan kecepatan dan ketepatan dalam memperoleh, mencari serta pertukaran data dan informasi antar distributor dan penjual adalah dengan cara mengimplementasikan sistem informasi Supply Chain Management tunggal yang terintegrasi. Sistem informasi ini dapat meningkatkan kinerja bagi kedua pihak (distributor dan retailer) dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Adapun tujuan penelitian yang diharapkan penulis adalah untuk menganalisa alur proses produksi PT. Indofood CBP sukses makmur Tbk. Cabang Kisaran.

Kata kunci : *Supply Chain Management*; Pendistribusian dan Pengelolaan Stok Barang; PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Cabang Kisaran.

PENDAHULUAN

Seiring kemajuan industri yang semakin modern, maka kebutuhan perusahaan akan teknologi dan informasi semakin besar. Peran teknologi akhir-akhir ini sangat diperlukan untuk membantu sebuah perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sehari-hari. Mulai dari kegiatan pengadaan bahan baku di gudang yang biasa disebut kegiatan pergudangan (*warehousing*), pengolahan 10 produksi sampai dengan kegiatan distribusi yang berhubungan dengan penjualan produk terhadap konsumen. Oleh karena itu, sebuah sistem informasi teknologi untuk membantu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya melalui suatu sistem yang dapat mempermudah dalam pencapaian kebutuhan teknologi tersebut [1].

Kompetisi yang semakin sengit dalam pasar global, inovasi produk yang memiliki siklus hidup yang semakin singkat, serta ekspektasi pelanggan yang semakin tinggi memaksa seluruh perusahaan untuk berinvestasi dan fokus pada *supply chain* mereka. Hal ini disebabkan karena para eksekutif sudah semakin menyadari bahwa kesuksesan suatu perusahaan sangat bergantung pada kesuksesan koordinasi, integrasi, dan manajemen proses-proses bisnis penting dari berbagai anggota *supply chain*. Dengan kata lain, keberhasilan suatu perusahaan sangat bergantung pada *Supply Chain Management (SCM)* yang mereka kelola.

Bidang SCM kemudian berkembang pesat seiring dengan peran Teknologi Informasi yang mampu mempermudah koordinasi pertukaran data dalam jumlah yang sangat besar. Informasi yang dihasilkan akan sangat membantu distribusi barang hingga ketangan konsumen. Dengan adanya kolaborasi *Supply Chain Management* berbasis web yang juga dinamakan dengan *Elektronik Supply Chain Management* atau disingkat e-SCM merupakan suatu konsep manajemen dimana perusahaan berusaha memanfaatkan teknologi internet untuk mengintegrasikan seluruh mitra kerja perusahaan, terutama yang berhubungan dengan sistem pengelolaan stok barang dan pendistribusian yang di butuhkan perusahaan .

Adanya SCM dalam perusahaan dimungkinkan meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam proses pembelian bahan baku, pemenuhan pesanan customer serta proses distribusi barang jadi. Penerapan *Supply Chain Management* di masa seperti ini cocok di terapkan, karena system ini memiliki kelebihan dimana mampu manage aliran barang atau produk dalam suatu rantai supply [1].

Mengingat pentingnya masalah pengelolaan stok barang, perlu diadakan suatu sistem informasi berbasis komputer yang harusnya sistematis, terarah dan lengkap yang tentunya dipakai untuk membantu dalam menganalisa maupun pembuatan laporan dan juga sangat membantu dalam memperoleh informasi tentang data pengelolaan barang. Hal tersebut dapat dicapai dengan menerapkan konsep *Supply Chain Management (SCM)*, dimana SCM dapat digunakan untuk mengelola aliran informasi,

aliran produk, maupun aliran material antara *supplier*, perusahaan dan distributornya [2].

Di dalam aktivitas perdagangan yang berlangsung hingga saat ini pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Cabang Kisaran merupakan distributor resmi PT. Indofood di mana pada beberapa produk dari PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Cabang Kisaran seperti indomie, sarimi, sarimi gelas, bumbu racik, kecap manis Indofood, sambal Indofood. Tujuan didirikannya PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Kisaran adalah untuk perluas usaha terus menerus melalui bidang usaha internal maupun pengembangan usaha, mengurangi biaya transportasi, mensuplai daerah Kisaran yang kekurangan persediaan barang, berperan serta dalam pelestarian lingkungan hidup dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, interaksi yang terdiri dari para produsen, *wholeseller* (distributor) dan penjual langsung (*retailer*) mempunyai intensitas yang tinggi. Aktivitas tersebut antara lain seperti pengecekan barang, melihat status.

ketersediaan, membeli barang dan sebagainya. Segala proses tersebut membutuhkan waktu lama dan membutuhkan konsumsi kertas yang tinggi. Proses tersebut menghabiskan biaya yang besar dan mengakibatkan ekonomi biaya tinggi dalam berwirausaha dan berpotensi mengurangi kenyamanan baik dari pihak produsen, distributor, dan penjual langsung.

Beberapa masalah muncul di PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Kisaran mulai dari kesalahan dalam jumlah produk yang didistribusikan karena pemesanan masih menggunakan media telpon sebagai sarana komunikasi antar distributor dan retail. Distribusi yang tidak merata dapat menyebabkan stok produk di suatu daerah akan sangat berlebih, sementara di daerah lain menjadi sangat kurang, hal ini akan memicu kurangnya keseimbangan harga produk yang beredar di pasaran, selain itu, proses perekapan yang digunakan untuk jumlah produk yang dipasok ke para retail hanya menggunakan nota sehingga kurang rinci untuk laporan.

Solusi yang dapat diambil dari permasalahan kecepatan dan ketepatan dalam memperoleh, mencari serta pertukaran data dan informasi antar distributor dan penjual adalah dengan cara mengimplementasikan sistem informasi *Supply Chain Management* tunggal yang terintegrasi. Sistem informasi ini dapat meningkatkan kinerja bagi kedua pihak (*distributor* dan *retailer*) dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Sistem ini berupa layanan dimana pihak perusahaan merupakan intermediary yang menyediakan jasa bagi distributor dan retailer yang pada akhirnya berujung pada peningkatan pendapatan baru dan memberikan pelayanan terbaik bagi para *wholeseller* (distributor) dan penjual langsung (*retailer*) [3].

METODE

Sistem Pendukung Keputusan

Sistem Penunjang Keputusan (SPK)/*Decision Support System* adalah sistem cerdas yang mengikutsertakan sistem berbasis pengetahuan untuk mendukung aktifitas pembuatan keputusan dengan cepat dan tepat. SPK menggunakan data, menyediakan antarmuka yang mudah digunakan, dan memungkinkan pembuat keputusan untuk menggunakan wawasan sendiri. SPK tidak dimaksudkan untuk mengotomatiskan

pengambilan keputusan, tetapi memberikan perangkat interaktif yang memungkinkan pengambilan keputusan untuk melakukan berbagai analisis menggunakan model - model yang tersedia [4].

Analytical Hierarchy Process (AHP)

Analytical Hierarchy Process (AHP) merupakan suatu model pendukung keputusan yang dikembangkan oleh Thomas L. Saaty. Model pendukung keputusan ini akan menguraikan masalah multi faktor atau multi kriteria yang kompleks menjadi suatu hirarki, hirarki didefinisikan sebagai suatu representasi dari sebuah permasalahan yang kompleks dalam suatu struktur multi level dimana level pertama adalah tujuan, yang diikuti level faktor, kriteria, sub kriteria, dan seterusnya ke bawah hingga level terakhir dari alternatif. Dengan hirarki, suatu masalah yang kompleks dapat diuraikan ke dalam kelompok_kelompoknya yang kemudian diatur menjadi suatu bentuk hirarki sehingga permasalahan akan tampak lebih terstruktur dan sistematis.

Pengertian Kain

Kain adalah salah satu benda budaya hasil karya manusia yang secara umum dikenal sebagai hasil tenunan yang dibuat untuk pakaian. Namun ada juga pakaian yang tidak dibuan dari hasil tenunan, melainkan dari kulit kayu yang di pukul-pukul dengan alat tertentu hingga tipis dan melebar, lalu di potong sesuai dengan kebutuhan dan di jahit dengan serat daun nanas,daun anggrek tanah dsb. Bahan pakaian dari kulit kayu ini pun bisa di golongkan sebagai kain juga. Selain untuk pakaian, kain juga di gunakan untuk berbagai keperluan lain [5].

Analisis Data (Masukan Dan Keluaran)

Penelitian ini menggunakan data primer, sehingga data yang menjadi masukannya merupakan hasil dari Pemberian Nilai Bobot kuesioner yang diajukan kepada responden. Data tersebut antara lain meliputi penilaian kriteria- kriteria yang berhubungan dengan kualitas dan memberikan penilaian kepada kain sebagai alternatif yang dinilai.

Tabel 1. Data Jenis Kain

	Kode Alternatif	Nama Alternatif
1	A01	Katun
2	A02	Wolfish
3	A03	Linen
4	A04	Denim
5	A05	Kain Drill
6	A06	Baby Kanvas
7	A07	Organza
8	A08	Woll

Tabel 2. Kriteria Penilaian

No	Kode Kriteria	Nama Kriteria
1	C01	Harga
2	C02	Permintaan
3	C03	Motif
4	C04	Warna Kain

Matriks Perbandingan Antar Kriteria dan Alternatif

Langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai prioritas kriteria dan nilai prioritas alternatif untuk memperoleh nilai tertinggi berdasarkan tujuan dari penelitian ini yaitu mencari kualitas kain. Untuk mencari nilai total dengan mengalikan bobot prioritas kriteria dengan setiap baris matriks bobot prioritas alternatif.

Contoh untuk baris 1

$$= (0.399 \times 0.193) + (0.339 \times 0.192) + (0.165 \times 0.214) + (0.097 \times 0.196) = 0,197.$$

Tabel perbandingan berikut ini biasa disebut dengan *Overall Composite Weight*.

Tabel 3. Matriks Perbandingan Antar Kriteria dan Alternatif

Overall Composite Weight	Harga	Permintaan	Motif	Warna	Composite Weight	Rang king
Weight	0.399	0.339	0.165	0.097		
Katun	0.193	0.192	0.214	0.196	0.197	2
Wolfish	0.186	0.215	0.214	0.166	0.198	1
Linen	0.198	0.170	0.180	0.206	0.187	3
Denim	0.104	0.131	0.114	0.103	0.115	5
Kain Drill	0.137	0.107	0.087	0.118	0.117	4
Baby Kanvas	0.073	0.059	0.069	0.067	0.067	6
Organza	0.064	0.059	0.059	0.065	0.061	7
Woll	0.046	0.066	0.063	0.078	0.058	8

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2022)

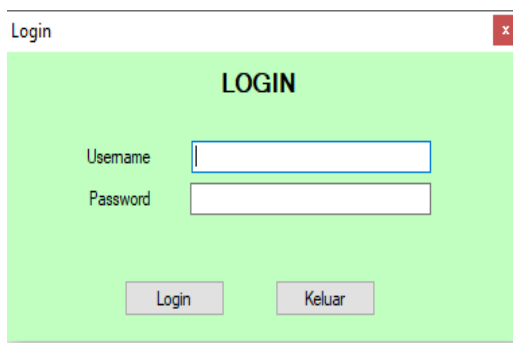
Berdasarkan nilai prioritas global dari Tabel 3 maka diperoleh nilai tertinggi Kualitas Kain pada Rizky Taylor yaitu jenis kain Wolfish dengan nilai *Composite Weight* 0,198.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap implementasi pada sebuah sistem merupakan tahap dimana sistem yang telah dirancang pada tahap sebelumnya diterapkan, berupa perangkat lunak

maupun perangkat keras yang digunakan. Dengan penerapan sistem yang dirancang, hasilnya dapat dioperasikan dan digunakan secara optimal sesuai kebutuhan. Pada bab ini akan diuraikan cara dan langkah untuk mengimplementasikan rancangan perangkat lunak, kebutuhan perangkat lunak maupun perangkat keras yang di gunakan dan pengujian sistem.

Tampilan Login



Gambar 1. Tampilan Login

Tampilan Halaman Kriteria



Gambar 2. Tampilan Halaman Kriteria

Tampilan Halaman Alternatif



Gambar 3. Tampilan Halaman Alternatif

Tampilan Bobot Kriteria



Gambar 4. Tampilan Hitung Kriteria

Tampilan Bobot Alternatif



Gambar 5. Tampilan Hitung Alternatif

Tampilan Hasil



Gambar 6. Tampilan Hasil

Tampilan Laporan Hasil



Gambar 7. Tampilan Laporan Hasil

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang ada pada bab-bab sebelumnya, telah ditemukan jawaban dari perumusan masalah pada penelitian dan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Sistem informasi ini dapat meningkatkan kinerja bagi kedua pihak (*distributor* dan *retailer*) dalam menjalankan aktivitas bisnisnya pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Cabang Kisaran. (2) dapat menyediakan jasa bagi distributor dan retailer yang berujung pada peningkatan pendapatan baru dan (3) memberikan pelayanan terbaik bagi para *wholeseller* (distributor) dan penjual langsung (retailer) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Cabang Kisaran.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] B. Prasetyo, W. Laksito, and S. Siswanti, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Paket Internet Operator Telekomunikasi Dengan Metode Ahp (Analytical Hierarchy Process)," *J. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 1, no. 2, pp. 7–12, 2013.
- [2] A. Iwan, "RANCANGAN PENGEMBANGAN FURNITUR KONTEMPORER DENGAN MENGGUNAKAN METODE ANALYTIC HEIRARCHY PROCESS (AHP) DAN QUALITY FUNCTION DEPLOYMENT (QFD)."
- [3] Y. Safitri, P. Studi, K. Akuntansi, T. Barat, and K. Tegal, "Rancang bangun aplikasi penjualan kaca mata pada optik rafi," pp. 60–66, 2016.
- [4] R. Gustriansyah *et al.*, "SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN DOSEN BERPRESTASI," vol. 2016, no. Sentika, pp. 18–19, 2016.
- [5] I. Fitriyana, D. Susianto, J. K. Akuntansi, J. M. Informatika, and J. Service, "APLIKASI AKUNTANSI PIUTANG JASA SERVICE PADA PT. AUX INDONESIA BANDAR LAMPUNG," vol. 1, no. 1, pp. 32–49, 2018.